
**PENGUNAAN RUANG HABITAT
OLEH BADAK JAWA (*Rhinoceros sondaicus*, Desm. 1822)
DI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON**

Oleh :
ENDANG KOESTATI SRI HARINI MUNTASIB
95545



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2002**

ABSTRAK

ENDANG KOESTATI SRI HARINI MUNTASIB. Penggunaan Ruang Habitat Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus* Desm. 1822) di Taman Nasional Ujung Kulon. Dibawah bimbingan F. GUNARWAN SURATMO, HADI S. ALIKODRA, ANI MARDIASUTI, LILIK BUDI PRASETYO.

Badak Jawa adalah satwa yang termasuk sangat langka di dunia, di Indonesia hanya hidup di Taman Nasional Ujung Kulon dan terkonsentrasi di Semenanjung Ujung Kulon, namun tidak semua bagian ruang di Semenanjung Ujung Kulon dapat ditempati oleh badak Jawa sebagai habitatnya. Hal itu disebabkan untuk hidupnya badak Jawa memerlukan habitat untuk mencari makan, berlindung, berkembang biak, berkubang, dan sebagainya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan pola penggunaan ruang habitat badak Jawa berdasarkan komponen-komponen fisik, biologi dan sosial dengan menggunakan pemodelan/analisis spasial. Pemodelan dibangun berdasarkan hasil survey lapangan sehingga didapatkan data-data titik untuk setiap komponen dan peta-peta dasar AMS, rupa bumi serta batas-batas sehingga didapatkan peta-peta topografi dan tematik.

Dalam penelitian ini dilakukan survey lapang dengan 21 transek di Semenanjung Ujung Kulon untuk mendapatkan data vegetasi, sensus badak dan banteng, distribusi kubangan serta lokasi ditemukannya badak dan banteng.

Analisa dilakukan secara spasial dengan menggunakan metode tumpang tindih (*overlay*), pembobotan (*weighting*) dan pengharkatan (*scoring*). Untuk memperoleh klasifikasi kesesuaian habitat badak. Hasil analisa yang berupa klasifikasi kesesuaian habitat badak kemudian divalidasi dengan distribusi badak yang didapatkan.

Pola penggunaan ruang habitat badak Jawa terutama ditentukan oleh ketersediaan pakan badak Jawa, ketinggian tempat, tersedianya kubangan, kelerengan, penutupan vegetasi, satwa lain (terutama banteng) dan ada atau tidaknya gangguan manusia.

Ruang habitat yang sangat sesuai adalah di daerah Cibandawoh, sebagian Cikeusik, Citadahan dan Cibunar dengan luas 1.277,44 ha, ruang habitat yang sesuai adalah di daerah sebagian Cibandawoh, Cikeusik, Citadahan, Cibunar, Ciujungkulon, Karang Ranjang, Kalejetan, Cikabeumbeum, Cigenter, Citelang, Jamang, Nyiur, Nyawaan dengan luas 18.857,07 ha. Hasil validasi pemodelan adalah sebesar 95,9 – 98,84%

ABSTRACT

ENDANG KOESTATI SRI HARINI MUNTASIB. The Habitat Use of Javan Rhino (*Rhinoceros sondaicus* Desm. 1822) in Ujung Kulon National Park. Under supervision of F. GUNARWAN SURATMO, HADI S. ALIKODRA, ANI MARDIASTUTI, LILIK BUDI PRASETYO.

Javan rhino is a very rare animal in the world. In Indonesia the species only live in Ujung Kulon National Park and concentrated on Ujung Kulon Peninsula. However, not every part of the Ujung Kulon Peninsula can be inhabited by the Javan rhino. This is due to the fact that, for its life, Javan rhino needs habitat for browsing, cover, breeding, wallowing, etc.

The main objective of this research was to find the pattern of Javan rhino habitat use based on physical, biological and social component by using modelling/spatial analysis. The model was built based on 7 variables, namely food preferences, competition with wild ox (banteng), distance from wallow, elevation, slope, vegetation coverage and distance from the street. Weighting and scoring method was applied.

Information/data of vegetation was collected through a field observation of 21 transects. Competition with wild ox was derived from the existence of wild ox's tracks in surrounding of Javan rhino tracks. Distance from wallow and trail were measured from the location of wallow to the centre of trail. Coverage was developed from land cover map, while information of elevation and slope were constructed from topographical map.

Analysis was conducted spatially using overlaying, weighting and scoring methods to gain the classification of rhino habitat suitability. The result of analysis was then validated with rhino distribution previously gained.

The pattern of Javan rhino habitat use were determined by the availability of Javan rhino food plants, altitude, the availability of wallows, slope, vegetation cover, other species (particularly the wild ox) and human disturbances.

The most suitable habitat space was in Cibandawoh areas, part of Cikeusik area, Citadahan and Cibunar, with the area coverage of 1277,44 ha. The suitable habitat space were the areas of part of Cibandawoh, Cikeusik, Citadahan, Cibunar, Ciujungkulon, Karang Ranjang, Kalejetan, Cikabaumbum, Cigenter, Citelang, Jamang, Nyiur, and Nyawaan with the area coverage of 18.857,07 ha. The validation of the modelling was 95,9-98,84%.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Disertasi : Penggunaan Ruang Habitat oleh Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*, Desm. 1822) di Taman nasional Ujung Kulon
Nama : Endang Koestati Sri Harini Muntasib
NRP : PSL 95545
Program Studi : Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

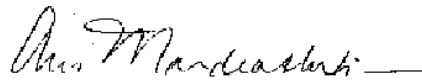
Menyetujui
1. Komisi Pembimbing




Prof. Dr. Ir. F. Gunarwan Suratmo, M.F.
Ketua



Prof. Dr. Ir. Hadi S. Alikodra, MS
Anggota



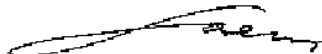
Dr. Ir. Ani Mardiasuti, M.Sc
Anggota



Dr. Ir. Lilik Budi Prasetyo, MSc
Anggota

Mengetahui

2. Ketua Program Studi Ilmu Pengelolaan & RTH Director Program Pascasarjana
Sumberdaya Alam dan Lingkungan



Prof. Dr. Ir. M. Sri Saeni, MS



Dr. Siafrida Manuwoto, M.Sc.

Tanggal Lulus : 15 November 2002

17 MAR 2003